

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan Masalah

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah rancangan untuk memberikan pengalaman yang nyata dan juga mengkaji lebih dalam mengenai makna yang terbentuk dalam lapangan penelitian melalui interaksi langsung antara peneliti dengan yang diteliti (Suteki, 2018). Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif terkait dengan manajemen pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus (ABK) di KB-TK Anak Cerdas Ungaran.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan studi untuk menentukan fakta dengan interpretasi yang tepat untuk mengenal fenomena-fenomena serta untuk melukiskan atau menggambarkan secara akurat sifat-sifat dari beberapa fenomena, kelompok atau individu yang sedang terjadi (Suteki, 2018). Penelitian ini menggunakan penelitian jenis penelitian deskriptif karena untuk menjelaskan dan menggambarkan secara keseluruhan manajemen pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus (ABK) di KB-TK Anak Cerdas Ungaran.

B. Latar Penelitian

sehingga jauh dari aspek yang tidak berhubungan dan penelitian dapat fokus pada permasalahan yang ada. Penelitian ini dilakukan di KB/TK Anak Cerdas Ungaran.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah pusat perhatian dari apa yang akan diteliti guna mendapatkan data yang dikumpulkan, diolah, dianalisis dan diinterpretasikan sesuai dengan masalah yang ditetapkan (Sugiyono, 2019). Fokus dalam penelitian ini adalah telaah mengenai implementasi pendidikan inklusi, manajemen pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan manajemen proses pembelajaran anak berkebutuhan khusus di KB/TK Anak Cerdas Ungaran.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini menggunakan sampel sumber data secara *purposive sampling*. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Seperti halnya orang tersebut dianggap mengetahui tentang apa yang kita teliti. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah perangkat manajemen pembelajaran dan SDM dari subjek penelitian ini yaitu kepala sekolah, koordinator inklusi dan guru pendamping (inklusi) anak berkebutuhan khusus di KB/TK Anak Cerdas Ungaran.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti memiliki peran sebagai *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian,

memilih informan, melakukan pengumpulan data, dan membuat temuannya (Sugiyono, 2016). Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pedoman Observasi

Menurut Sugiyono (2018), observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

2. Pedoman Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2018). Pedoman wawancara disusun dalam bentuk pertanyaan dan digunakan peneliti mewawancarai guru pendamping anak berkebutuhan khusus dan kepala sekolah inklusi untuk mengetahui manajemen pembelajaran di KB/TK Anak Cerdas Ungaran

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini ada tiga, yaitu :

a. Observasi

Observasi dilakukan secara terstruktur oleh peneliti dengan mengamati bagaimana manajemen sekolah inklusi yang dilakukan oleh sekolah khususnya guru dalam mengajar anak berkebutuhan khusus, hubungan antara siswa normal dan

siswa berkebutuhan khusus, perilaku anak berkebutuhan khusus, dan kondisi sarana prasarana peralatan sebagai penunjang kegiatan belajar dan mengajar anak berkebutuhan khusus di KB/TK Anak Cerdas Ungaran.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan kepala sekolah dan guru di KB/TK Anak Cerdas Ungaran. Wawancara ini dilakukan secara terstruktur untuk memperoleh analisis temuan masalah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan oleh peneliti untuk mendokumentasikan hal-hal yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran.

2. Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti akan melakukan prosedur pengumpulan data untuk memperoleh data menggunakan lembar wawancara terhadap partisipan dan nara sumber, sebagai berikut

:

- a. Peneliti akan meminta surat ijin penelitian kepada Kaprodi S1 Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Ngudi Waluyo
- b. Peneliti akan meminta izin ketersediaan Yayasan KB/TK Anak Cerdas Ungaran untuk menjadi tempat penelitian.

- c. Setelah proses pendekatan kepada calon partisipan dan nara sumber, peneliti selanjutnya akan meminta kesediaan calon partisipan dan nara sumber untuk berpartisipasi dalam penelitian yang akan dilakukan
- d. Calon partisipan dan nara sumber yang bersedia berpartisipasi akan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi partisipan dan nara sumber.
- e. Peneliti selanjutnya menyiapkan peralatan wawancara yaitu lembar wawancara, peralatan menulis, dan peralatan merekam yaitu *handphone*. Peneliti selanjutnya mengajukan pertanyaan sesuai dengan lembar wawancara yang telah disusun dan melakukan pendalaman pertanyaan jika mempunyai kesempatan untuk diperdalam.
- f. Setelah menjawab pertanyaan yang diajukan, selanjutnya peneliti akan mengucapkan terima kasih dan memberikan tanda terima kasih berupa gelas mug untuk partisipan dan nara sumber.

G. Teknik Keabsahan Data

Triangulasi dalam teknik pengumpulan data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Apabila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredabilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sebagai sumber data. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber untuk menguji kredabilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredabilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan

teknik yang berbeda. Selanjutnya triangulasi waktu yaitu menguji kredabilitas data yang dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda (Sugiyono, 2018).

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti mengecek kredabilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data yang diperoleh dari penelitian. Dimulai dari observasi, wawancara serta dokumentasi yang telah dilakukan untuk memperoleh data yang sama mengenai kegiatan manajemen pembelajaran di KB/TK Anak Cerdas Ungaran.

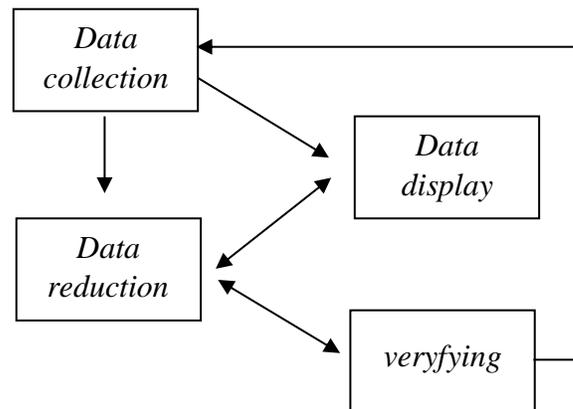
2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan mengecek ulang tingkat keyakinan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Penelitian sebagai pembanding untuk mengecek keabsahan data dan atau mengecek keabsahan penelitian. Dalam hal ini peneliti membandingkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, koordinator inklusi, dan guru pembimbing khusus di KB/TK Anak Cerdas Ungaran.

Penulis dalam penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

H. Teknik Analisis data

Peneliti menggunakan teknik analisis data dalam penelitian ini, seperti gambar berikut :



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data

Peneliti melakukan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Menurut Sugiyono (2018), aktivitas dalam analisis data yaitu sebagai berikut:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Peneliti mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara, membagikan angket, dan dokumentasi kepada kepala sekolah, guru maupun orang tua anak berkebutuhan khusus. Data tersebut selanjutnya dianalisis secara statistik.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Peneliti merangkum, memilah dan memfokuskan hal yang pokok sesuai dengan tema penelitian. Data yang sudah direduksi terlihat jelas dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, maupun hubungan antar kategori. Reduksi data memudahkan peneliti untuk mengambil kesimpulan dan tindakan.

4. *Concluding Drawing/Verification*

Langkah terakhir peneliti adalah membuat kesimpulan dari penelitian ini. Harapan peneliti adalah muncul teori baru dalam penelitian manajemen pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus di KB/TK Anak Cerdas Ungaran.